

BAB II

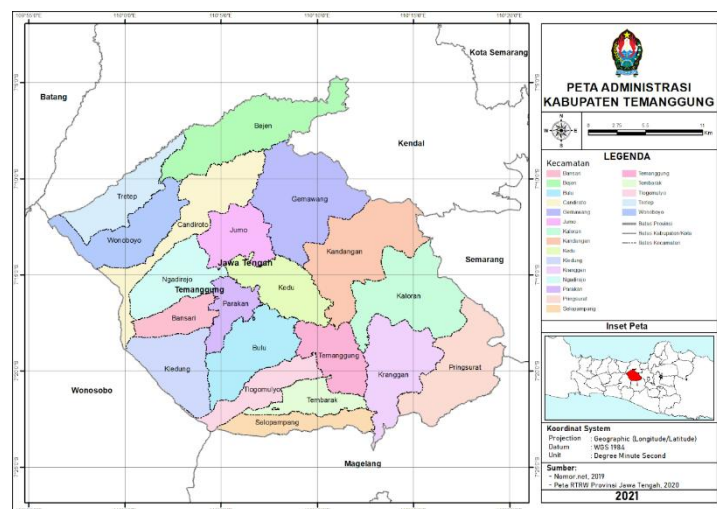
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung adalah salah satu dari daerah administratif di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Temanggung terletak diantara $110^{\circ}23'$ - $110^{\circ}46'30''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}14'$ - $7^{\circ}32'35''$ Lintang Selatan memiliki luas sebesar $870,65 \text{ km}^2$ atau 87.065 hektar. Wilayah Kabupaten Temanggung dibatasi oleh 4 kabupaten lain, yaitu Kabupaten Kendal di arah utara, Kabupaten Semarang di arah timur, Kabupaten Wonosobo di daerah barat, dan Kabupaten Magelang di arah selatan. Ketinggian geografis Kabupaten Temanggung berada diantara antara 650 - 1.684 m di atas permukaan air laut sehingga menjadikan Kabupaten Temanggung sebagai wilayah dataran tinggi dan beriklim sejuk dengan suhu berkisar 20°C sampai dengan 30°C .

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Temanggung



Sumber: temanggung.go.id, 2021

Melalui gambar 2.1 diatas, dapat dilihat topografi dari Kabupaten Temanggung. Kabupaten Temanggung sendiri terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa, 23 kelurahan, 1.323 dusun, 147 lingkungan, 1.610 RW, dan 5.389 RT. Terdapat adanya Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro di wilayah administrasi Kabupaten Temanggung menjadikan kemiringan tanah sebesar 0% hingga 70%.

2.1.2 Kondisi Demografi Penduduk Kabupaten Temanggung

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kabupaten Temanggung mencapai 799.403 jiwa. Jumlah tersebut terbagi dua menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 402.114 dan perempuan sebanyak 397.650. Berikut adalah tabel 2.1 berisi rincian distribusi penduduk menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Temanggung:

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung Per Kecamatan Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		2020	2021	2022
1	Parakan	53.897	53.607	53.707
2	Kledung	28.009	27.800	28.101
3	Bansari	24.298	24.101	24.244
4	Bulu	48.840	49.006	49.257
5	Temanggung	83.138	83.374	83.571
6	Tlogomulyo	23.087	23.395	23.480
7	Tembarak	31.274	31.394	31.655
8	Selopampang	20.465	20.352	20.596

9	Kranggan	49.256	49.475	50.082
10	Pringsurat	52.458	52.488	52.976
11	Kaloran	46.065	45.305	45.755
12	Kandangan	52.648	52.424	52.944
13	Kedu	58.935	59.464	59.842
14	Ngadirejo	56.921	56.442	56.860
15	Jumo	30.002	29.997	30.099
16	Gemawang	33.612	33.697	33.833
17	Candiroto	32.956	32.683	32.815
18	Bejen	21.482	21.514	21.736
19	Tretep	21.113	21.343	21.483
20	Wonoboyo	26.294	26.542	26.728
Jumlah		791.264	794.403	799.764

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Temangggung, 2024

2.1.3 Kondisi Kesehatan Kabupaten Temanggung

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata, dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Kabupaten Temanggung merupakan satu wilayah yang terus meningkatkan segala akses kesehatan di setiap tahunnya. Untuk mengukur kondisi kesehatan masyarakat di Wilayah Kabupaten Temanggung, peneliti menggunakan capaian indikator kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023. Dari indikator-indikator yang dijelaskan, terdapat beberapa yang belum mencapai target, seperti angka kematian neonatal di Tahun 2022 yang ditarget sebesar 7 kasus per 1.000 kelahiran hidup

dengan realisasi sebesar 9,15 kasus atau hanya mencapai 69,35%. Indikator lainnya yaitu persentase orang dengan risiko HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar tahun 2022 memiliki target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 87,03%.

2.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasar pada Peraturan Bupati Temanggung Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung memiliki fungsi untuk:

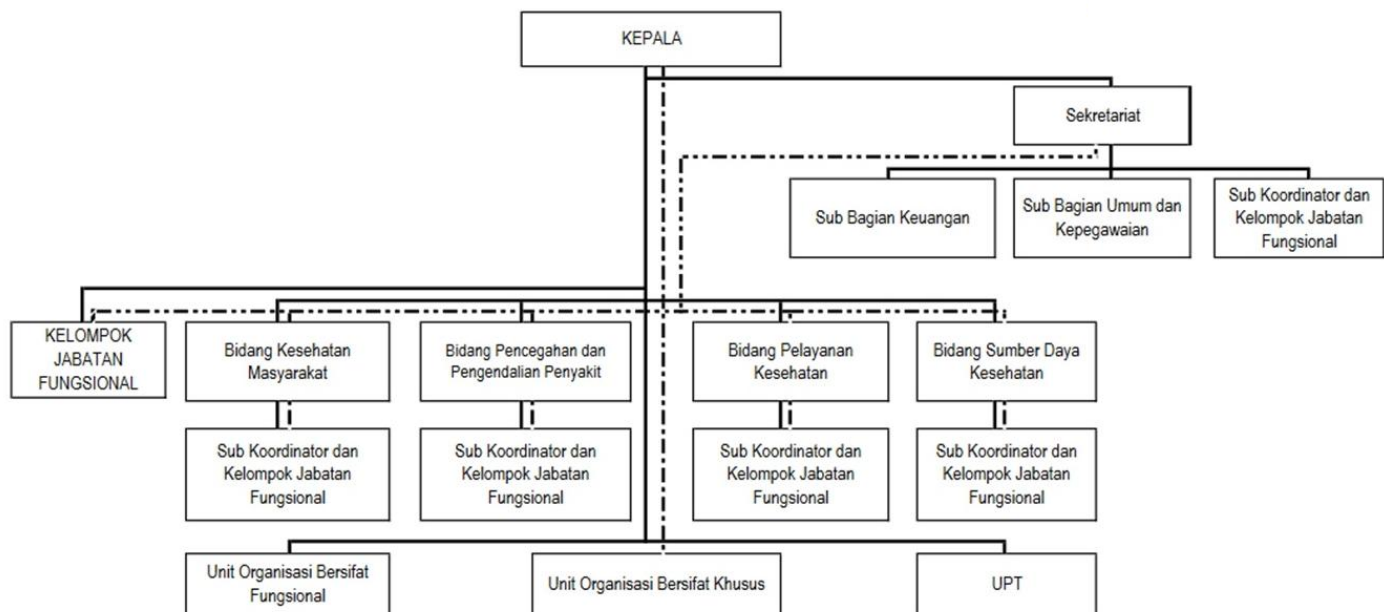
1. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
2. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan kesehatan di daerah;
3. pelaksanaan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan di daerah;
4. pengawasan atas pelaksanaan tugas pada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas;

5. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas;
6. pengelolaan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab dinas; dan
7. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan fungsinya.

2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Temanggung



Sumber: Dinas Kesehatan Temanggung, 2023

2.3 Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Temanggung

2.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasar pada Peraturan Bupati Tahun Nomor 51 Tahun 2022 Tentang Public Safety Center 119 Kabupaten Temanggung, Public Safety Center memiliki beberapa tugas yaitu sebagai berikut:

- a. menerima terusan (*dispatch*) panggilan kegawatdaruratan dari Pusat Komando Nasional (*National Command Center*);
- b. melaksanakan pelayanan kegawatdaruratan dengan menggunakan *algoritme* kegawatdaruratan;
- c. memberikan layanan ambulans, ketenagaan, maupun sarana penunjang lain yang diperlukan;
- d. memberikan informasi tentang fasilitas pelayanan kesehatan;
- e. memberikan informasi tentang ketersediaan tempat tidur di rumah sakit;
- f. melakukan koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan lintas sektor yang merupakan jejaring PSC 119 yang terintegrasi dengan pusat panggilan 112;
- g. menyelenggarakan sistem komunikasi gawat darurat, sistem penanganan korban/pasien gawat darurat, dan sistem transportasi secara terintegrasi;
- h. menyelenggarakan SPGDT dengan melibatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan lintas sektor yang merupakan jejaring PSC 119 dalam sistem pusat panggilan 119;
- i. melakukan sistem komunikasi gawat darurat yang dikelola oleh pusat panggilan yang ditempatkan di Posko PSC 119 Kabupaten Temanggung;
- j. memberikan pelayanan gawat darurat yang terjadi di masyarakat sebelum mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit (pra rumah sakit); dan
- k. melibatkan peran serta masyarakat dalam penanganan Gawat Darurat.

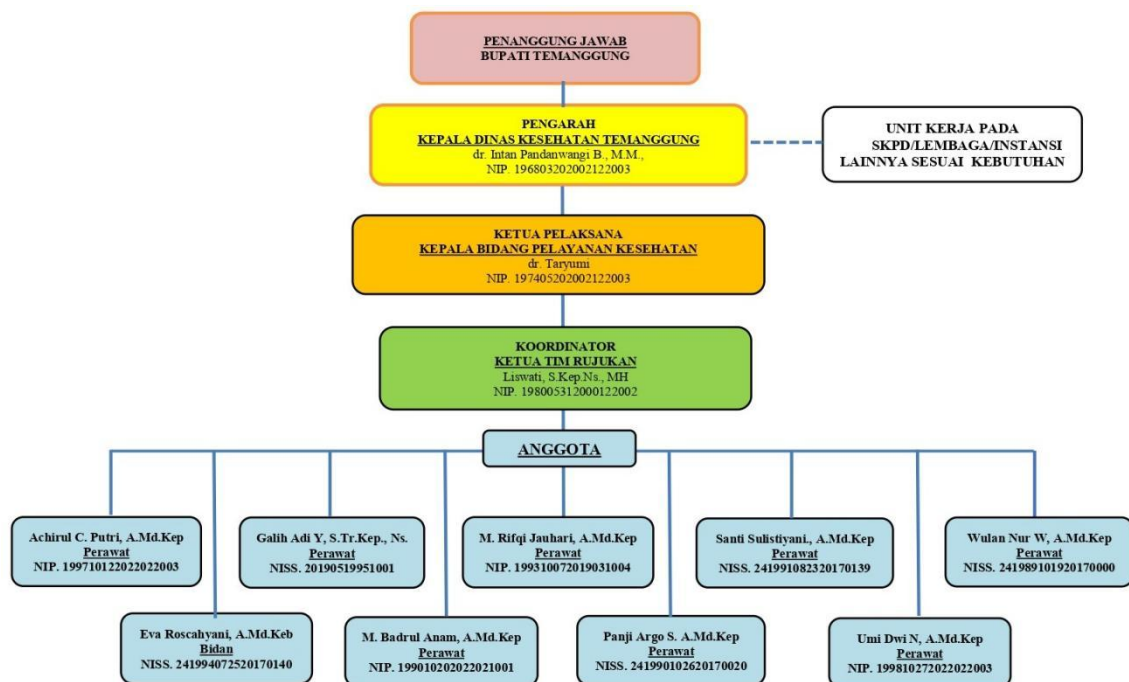
Dalam melaksanakan tugasnya, PSC 119 mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pemberi pelayanan Korban/Pasien Gawat Darurat dan/atau pelapor melalui proses triase (pemilahan kondisi Korban/Pasien Gawat Darurat);
- b. pemandu pertolongan pertama (*first aid*);
- c. pengevakuasi Korban/Pasien Gawat Darurat; dan d. pengoordinasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi PSC 119 Kab. Temanggung



Sumber: Struktur Organisasi PSC 119 Kab. Temanggung, 2024